

# Utang Luar Negeri Indonesia Menurun

Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Januari 2022 menurun.

## Posisi ULN Indonesia



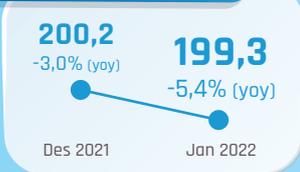
(miliar dolar AS)

Penurunan terjadi baik pada posisi ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) maupun sektor swasta.



1.

### ULN PEMERINTAH



(miliar dolar AS)

Dukungan ULN Pemerintah di bulan Januari 2022 tetap diarahkan untuk pembiayaan sektor produktif serta turut mendukung penanganan Covid-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Cakupan sektor produktif dan kebutuhan belanja prioritas diantaranya adalah:



24,5%

Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial



16,5%

Jasa Pendidikan



15,1%

Adm. Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib



14,2%

Konstruksi



11,8%

Jasa Keuangan dan Asuransi

\*Porsi dari total ULN Pemerintah

- ▶ Penurunan terjadi seiring beberapa seri SBN yang jatuh tempo di bulan Januari 2022, termasuk SBN dalam denominasi dolar AS.
- ▶ Dari sisi pinjaman, secara neto penurunan terjadi pada pinjaman bilateral, seiring adanya pelunasan pinjaman untuk pembiayaan beberapa proyek infrastruktur.

2.

### ULN SWASTA



(miliar dolar AS)

- ▶ Perkembangan tersebut bersumber dari adanya pelunasan pinjaman luar negeri swasta yang jatuh tempo selama periode Januari 2022 sehingga menyebabkan ULN lembaga keuangan (*financial corporations*) terkontraksi sebesar 4,3% (yoy), lebih dalam dibandingkan kontraksi 4,2% (yoy) pada Desember 2021.
- ▶ Di samping itu, ULN korporasi bukan lembaga keuangan (*nonfinancial corporations*) juga terkontraksi sebesar 0,1% (yoy), setelah tumbuh 0,1% (yoy) pada bulan sebelumnya.

## • Rasio ULN terhadap PDB •

Struktur ULN Indonesia tetap sehat, didukung penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.

**34,1%**

Januari 2022

- ▶ Bank Indonesia dan Pemerintah terus memperkuat koordinasi dalam pemantauan perkembangan ULN, didukung oleh penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaannya.
- ▶ Peran ULN juga akan terus dioptimalkan dalam menopang pembiayaan pembangunan dan mendorong pemulihan ekonomi nasional, dengan meminimalisasi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas perekonomian.

Maret 2022